

VAKSINASI DI LERENG SINDORO Tinggi, Antusiasme Siswa SD



KR-Zaini Arrosyid

Siswa SD mengikuti vaksinasi Covid-19 yang di gelar Binda Jateng di lereng Sindoro Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Siswa SD di lereng Gunung Sindoro antusias mengikuti vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jawa Tengah, Sabtu (29/1) di SMAN 1 Candiroti Temanggung. Mereka datang naik angkutan umum dengan dikawal guru mereka dan sejumlah orangtua siswa.

Dalam vaksinasi tersebut, Binda Jawa Tengah selaku penyelenggara mendatangkan super hero, seperti Spiderman. Kepala Puskesmas Candiroti, Didik Ponco mengatakan ada 14 sekolah yang mengikuti vaksinasi di SMAN 1 Candiroti dengan target 1.600 orang, termasuk 300 di antaranya suntikan penguat atau booster bagi masyarakat umum. Vaksinasi digelar selama dua hari, Jumat dan Sabtu.

Menurut Didik Ponso, percepatan vaksinasi ini sangat membantu Pemkab Temanggung dalam mengejar capaian. Dalam dua hari bisa mencapai 2.400 orang, sedangkan jika berkeliling dari sekolah ke sekolah sehari rata-rata hanya diikuti sekitar 60 anak.

Kepala Binda Jateng, Brigjen TNI Sondi Siswanto mengatakan pihaknya menyelenggarakan vaksinasi massal anak usia 6-11 tahun dan masyarakat di Kabupaten Temanggung, Purbalingga, Tegal, dan Jepara. Binda Jateng berkomitmen dalam penanganan Covid-19, di antaranya dengan percepatan vaksinasi untuk terciptanya kekebalan kelompok atau herd immunity. "Kekebalan kelompok memang diperlukan agar masyarakat tahan terhadap Covid-19 yang terus bermutasi," tandasnya.

Sejumlah siswa menyatakan tidak takut divaksin karena dihibur dan didampingi guru mereka. Mereka juga mengaku bahagia setelah divaksin, karena ternyata tidak sakit dan tidak merasakan apa-apa.

(Osy)

KLASTERISASI USAHA MANDIRI DI KARANGANYAR

Pelaku UKM Disisir Sampai Tingkat RT

KARANGANYAR (KR) - Pelaku usaha mandiri skala rumah tangga di Karanganyar diklasterisasi dan pemetaannya dimulai tahun ini dengan sasaran 73 ribu pemohon BLT UMKM pada tahun 2020 dan 2021. Kepala Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Karanganyar, Martadi mengatakan klasterisasi tersebut bertujuan memudahkan pendampingan serta pelacakan lokasi usaha mereka. "Yang mengajukan BLT 73 ribu. Itu menjadi patokan data para pengusaha mandiri skala rumah tangga di Karanganyar," jelas Martadi, Sabtu (29/1). Menurutnya, berdasarkan data pengajuan BLT, jumlah yang lolos

administrasi dan disetujui pencairannya sebanyak 43 ribu UKM.

Untuk menata kembali posisi pelaku usaha riil skala rumah tangga, akan dilakukan pemetaan sesuai klaster. Pendataan itu dilakukan sampai ke tingkat RT. "Data para pelaku usaha akan dikelompokkan dalam klaster usaha. Misalnya klaster makanan kecil berbahan baku tepung terigu, makanan siap saji, kerajinan aksesoris, penjualan hasil bumi dan sebagainya. Sistemnya terintegrasi di google maps. Misalnya mencari penghasil keripik singkong di Karanganyar, tinggal ketik saja akan muncul klaster dan alamatnya. Ini memudahkan pe-

masaran," ungkap Martadi.

Dari sisi program pendampingan, lanjut Martadi, pemetaan klaster memudahkan dinas terkait mengusulkan calon penerima sesuai kriteria. Ia mengatakan program klasterisasi tersebut akan didanai APBD perubahan tahun 2022.

"Tahun ini persiapan sekaligus eksekusi. Jika sudah berjalan programnya, kita sudah langsung bisa mengusulkan bantuan pendampingan pelaku usaha ke Kementerian. Enggak perlu lama-lama mencari sasaran, verifikasi dan sebagainya. Data awal sudah kita pegang," katanya.

Jika sudah berhasil melakukan klasterisasi usaha,

berikutnya akan melakukan hal sama ke koperasi. Martadi mengatakan, terdapat 1.163 koperasi di Karanganyar. Namun mayoritas mati suri. "Riil dengan kegiatan dan AD/ART yang berjalan hanya 250 kopera-

si. Sisanya entahlah. Akan dihapus saja, izinnnya untuk yang mati suri. Setelah itu juga dipetakan sesuai klasterisasi supaya memudahkan pendampingan dan pemberian modal koperasi," ungkap Martadi. (Lim)



KR-Abdul Alim

Salah satu pelaku UKM makanan ringan yang menjadi sasaran klasterisasi.

Sukoharjo Percepat Vaksinasi Booster

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo terus melakukan percepatan vaksinasi Covid-19 dosis tiga atau vaksin booster. Ada tiga jenis vaksin booster yang digunakan, yakni Moderna, Astra Zeneca dan Pfizer.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo, Yunia Wahdiyati, Sabtu (29/1) mengatakan, khusus vaksinasi booster sudah mulai dilaksanakan sejak beberapa hari lalu. Data DKK Sukoharjo diketahui ada sekitar 10.035 sasaran sudah menerima vaksin booster. Angka tersebut setara 1,3 persen sasaran usia 18 tahun ke atas dari total target yang telah memenuhi dua dosis vaksin primer.

Untuk percepatan vaksinasi booster, dilakukan

di sejumlah tempat, di antaranya Puskesmas, klinik kesehatan dan rumah sakit. Penggunaan tiga jenis vaksin booster tersebut dilakukan DKK Sukoharjo karena sesuai dengan rekomendasi dari Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). "Sejauh ini pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Sukoharjo berjalan lancar dan belum menemui kendala," ungkap Yunia.

Menurutnya, tiga jenis

vaksin booster yang digunakan di Kabupaten Sukoharjo tersebut memiliki dampak ikutan atau KIP yang berbeda-beda terhadap masing-masing orang. DKK Sukoharjo minta kepada warga atau sasaran penerima vaksin booster untuk mempersiapkan diri dengan memperhatikan kondisi kesehatan sebelum vaksinasi.

"Pada dasarnya tiga jenis vaksin booster memiliki fungsi dan efektivitas sama, yakni menjadi penguat bagi orang yang telah mendapatkan vaksin lengkap," jelasnya.

Yunia juga menjelaskan, sebelum dilakukan penyuntikan vaksin booster, tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan warga atau sasaran vaksinasi.

Petugas selalu melakukan observasi setelah warga atau sasaran menerima vaksin booster. Kelengkapan fasilitas juga dilakukan oleh layanan kesehatan dengan menyediakan pos aduan KIP untuk penanganan gejala berat.

"Apabila penerima vaksin booster mengalami gejala KIP berat, kami minta langsung mengakses fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapat penanganan yang tepat. Dengan demikian akan meminimalisir risiko terjadinya gejala lebih berat lagi," tandas Yunia.

Menurutnya, data capaian vaksinasi virus korona di Kabupaten Sukoharjo, baik dosis pertama, kedua dan ketiga, terus bergerak naik. Perkembangan data

vaksinasi dosis satu tercapai sekitar 78,8 persen dan dosis dua sekitar 72,9 persen.

Total target sasaran vaksinasi virus korona di Kabupaten Sukoharjo 719.754 orang. Sementara itu vaksinasi anak usia 6-11 tahun dosis satu sudah mencapai 80,4 persen dan dosis dua 2,8 persen dari total target 80.447 anak

Vaksinasi untuk sasaran anak usia 6-11 tahun menggunakan jenis Sinovac. Hal itu sesuai dengan rekomendasi dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Selama pelaksanaan vaksinasi dengan sasaran anak usia 6-11 tahun, juga belum ditemukan kendala. Anak-anak yang telah menerima vaksin tetap dalam kondisi sehat. (Mam)

HUKUM

SOPIR NGANTUK, MOBIL MASUK PARIT Bus Pariwisata vs Elf, 8 Orang Terluka



KR-Abdul Alim

Kondisi mobil terperosok ke parit.

SLAWI (KR) - Kecelakaan lalulintas terjadi di Jalan Raya Tegal-Purwokerto tepatnya di Dukuh Jatilawang Desa Jembayat Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal, Sabtu (29/1). Ini kali tabrakan antara mobil elf dengan bus pariwisata. Tidak ada korban jiwa, namun sejumlah penumpang mengalami luka-luka dan hingga Minggu (30/1) masih dalam perawatan Tim medis rumah sakit setempat.

Kecelakaan yang terjadi menjelang sore itu, mengakibatkan mobil Elf Nopol G 1445 CE yang dikemudikan Taroso (34) warga Margasari terbalik di tengah jalan, sehingga melumpuhkan arus lalulintas dari dua arah.

Kecelakaan berawal, ketika Elf dari arah Margasari akan meluncur ke Tegal, namun secara bersamaan di TKP melaju bus Nopol B 7309 WAA yang dikemudikan Genta Aditya Winoto (36) warga Jalan Sukamulya Sukasari, Kota Bogor Timur dari arah berlawanan.

Kasat Lantas Polres Tegal, AKP Dwi Himawan Candra didampingi Kanit Laka Iptu Teguh Setiawan, mengatakan Elf yang melaju dari arah barat menuju ke arah timur pada saat melintas di TKP diduga hendak mendahului kendaraan yang ada di depannya.

Kemudian sopir hilang kendali oleng kanan, lalu bertabrakan dengan kendaraan bus pariwisata yang melaju dari arah timur menuju ke arah barat. "Kami

masih menyelidiki penyebab pasti kecelakaan itu. Tidak Ada korban jiwa, namun beberapa orang luka-luka," ujar Teguh.

Teguh menambahkan, akibat kejadian itu, pengemudi dan empat penumpang Elf serta tiga penumpang bus pariwisata mengalami luka-luka dibawa ke RSUD dr Soeselo Slawi.

"Benturan cukup keras, menyebabkan kedua kendaraan itu rusak parah di bagian depannya. Bahkan ban bus dan Elf juga copot," tegas Teguh.

Sementara itu, kecelakaan tunggal terjadi di tikungan Sendang Plesungan, Kecamatan Gondangrejo, Minggu (30/1). Penyebabnya sopir mengantuk. Kondisi pengemudi mobil mengalami luka. Korban lalu dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan.

Lakalantas itu terjadi sekitar pukul 04.00. Saat itu mobil Toyota Corolla Nopol D 1304 DH yang dikemudikan Wawan Zulfikri (39) warga Jenggrik Jeruksawit Gondangrejo, berjalan dari arah selatan (Mojosongo) menuju utara (Plupuh, Kabupaten Sragen).

Namun sampai di lokasi kejadian tepatnya di tikungan Sendang Plesungan mobil berjalan terlalu ke kiri. Akibatnya mobil langsung terperosok ke parit. "Pengemudi mengalami luka ringan dan sudah mendapatkan penanganan medis," jelas Kanit Gakkum Satlantas Polres Karanganyar, Ipdha Sukarno Yudho. (Ryd/Lim)

Pelajar SMA Todong Siswa SMP

SLEMAN (KR) - Berstatus tersangka dalam kasus kejahatan jalanan, rupanya tak membuat RF (18) jera. Oknum pelajar SMA itu kembali melakukan tindak kejahatan, kali ini merampas HP milik pelajar SMP yang akan berangkat sekolah.

Sebelum merampas, RF dan seorang rekannya yang masih diburu polisi, mengancam korban yakni S (16) menggunakan pisau. Kapolsek Kalasan Kompol Sumantri, Minggu (30/1), menjelaskan pencurian dengan kekerasan itu terjadi Sabtu (22/1) sekitar pukul 06.30.

Pagi itu korban hendak berangkat sekolah naik sepeda, dihentikan oleh pelaku yang berboncengan sepeda motor Kawasaki KLX di depan Kantor Kelurahan Purwomartani. "Selanjutnya pelaku meminjam HP korban dengan dalih untuk mengecek apakah korban ikut terlibat sebuah geng," ungkap Kapolsek.

Setelah beberapa saat, korban bermaksud meminta kembali HP miliknya, namun pelaku malah menodongkan pisau. Kedua pelaku langsung kabur membawa HP dan meninggalkan korban. Pelajar SMP itu akhirnya mendatangi Polsek Kalasan untuk melaporkan peristiwa kriminal yang baru saja menimpanya.

Selang seminggu kemudian, petugas yang dipimpin Iptu Sri Pujo, Aiptu Rendra dan Ipdha Ritantoko berhasil mengungkap kasus itu. "Seorang pelaku berinisial RF, berhasil kami amankan di rumahnya, sedangkan pelaku lainnya yang didu-

ga sebagai otak aksi, masih dalam pencarian," tandas Kapolsek.

Saat diinterogasi, RF mengakui HP milik korban sudah dijual dan hasilnya dibagi dua dengan pelaku yang kini dalam pencarian. Polisi akhirnya berhasil mengamankan HP tersebut untuk dijadikan sebagai barang bukti.

Kapolsek menambahkan, saat ditangkap dan dilakukan penyidikan, RF ternyata berstatus tersangka di salah satu Polsek wilayah hukum Polresta Yogya. "Informasi yang kami dapatkan, berkas perkara yang menjerat RF dalam kasus lain, sudah hampir tahap dua. Sedangkan dalam kasus yang kami tangani, RF kami kenakan Pasal 363 KUHP dan kami pastikan proses hukum dilanjutkan. Saat ini kami juga tengah memburu satu pelaku lain, yang identitasnya sudah diketahui," pungkasnya. (Ayu)

PELAKU TABRAK LARI DIHAKIMI MASSA

Polisi Amankan 3 Orang Penganiaya

BANTUL (KR) - Kasus main hakim sendiri atau penganiayaan terhadap pengemudi mobil Mercy B 2996 SBJ berinisial Mgy (40) warga Panjang Magelang Jateng dan aksi perusakan mobil yang sempat viral di medsos masih ditangani penyidik Satreskrim Polres Bantul.

Tiga tersangka penganiaya sopir dan perusakan berinisial CP, MD dan ATW warga Bangunjiwo, terpaksa masih menginap di ruang berteralis besi Mapolres Bantul.

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, Sabtu (29/1), mengatakan para pelaku penganiayaan dan perusakan tersebut disanggakan Pasal 170 KUHP. "Mereka dikenakan ancaman hukuman penjara 5 tahun enam bulan," paparnya.

Kasus tersebut terjadi Kamis (28/1) sore, berawal pengemudi mobil Mercy B 2996 SBJ, Mgy bersama Rka (25), melaju dari arah Yogyakarta ke Jalan Bantul. Tiba-tiba di depan warung makan ayam goreng mobil tersebut berhenti mendadak, sehingga menimbulkan percetakan antara pengemudi dan petugas parkir. Pengemudi kemudian meninggalkan tempat cekcok tapi

dikejar petugas parkir. Mengetahui dikejar, pengemudi tancap gas mobilnya. Sampai di Pedukuhan Gedongan Bangunjiwo mobil tersebut menabrak motor, sehingga diteraki dan dikejar oleh warga. Pengemudi terus melaju sampai ke Bangunjiwo dan berbelok sampai simpang empat Tamantirto dan terhalang lampu merah.

Di simpang empat Tamantirto pengemudi dihentikan 6 orang yang melakukan pengejaran sejak dari Bangunjiwo. Orang tersebut mem-

cah kaca dan memaksa pengemudi keluar mobil dan dipukuli dengan tangan kosong. Pengemudi mobil mengalami luka memar hampir seluruh tubuhnya. Tak hanya itu, hampir semua kaca mobilnya pecah dan pintu depan peyot. Kerugian ditaksir sekitar Rp 50 juta.

Selanjutnya kasus tersebut dilaporkan ke Polres Bantul, Tim Satreskrim Polres Bantul yang dipimpin Kasat AKP Archye Nevada SH MH menangkap tersangka bersama barang bukti. (Jdm)



KR-Judiman

Pelaku Penganiayaan dan perusakan diamankan di Mapolres Bantul.